

UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING ATAS PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE BERMAIN SISWA KELAS IX SMP

Dani Susila¹, Zulkifli²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* atas permainan bola voli melalui metode bermain di SMP PGRI Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat praktek *passing* atas siswa dengan menggunakan tes unjuk kerja. Dari pelaksanaan siklus I terdapat 11 siswa (61,1%) tuntas dan 7 siswa (38,9%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 15 siswa (83,33%) tuntas dan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bermain dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas permainan bola voli pada siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru.

Kata Kunci: Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Atas Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain

EFFORTS TO IMPROVE BASIC PASSING TECHNIQUES IN THE GAME OF VOLLEYBALL THROUGH PLAYING METHODS FOR CLASS IX SMP STUDENTS

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the improvement in passing learning in volleyball games through playing methods at PGRI Pekanbaru Middle School. This type of research is classroom action research which includes planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 18 class IX students at PGRI Pekanbaru Middle School. The data collection technique was carried out by looking at students' passing practices using performance tests. From the implementation of cycle I, 11 students (61.1%) completed and 7 students (38.9%) did not complete. Meanwhile, in cycle II there were 15 students (83.33%) who completed and 3 students (16.66%) who did not complete. Based on the analysis that has been carried out, it can be concluded that applying the playing method in learning can improve the learning outcomes of passing in volleyball games for class IX students at PGRI Pekanbaru Middle School.

Keyword: Improving Basic Passing Techniques in Volleyball Games Through Playing Methods

Copyright © 2023

Corresponding Author: Universitas Islam Riau¹, Universitas Islam Riau²

Email:danisusila@student.uir.ac.id¹, zulkifli@edu.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang dan bernilai bagi kelangsungan peradaban dunia. Oleh karena itu, semua negara memandang pendidikan sebagai hal yang penting dan utama untuk memajukan pembangunan bangsa dan negara. Demikian pula, Indonesia menganggap pendidikan sebagai hal yang penting dan prioritas. Pendidikan di Indonesia memiliki pedoman pelaksanaan proses pembelajaran yang dikenal dengan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan mengajar dan peraturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah program pengajaran penting untuk pembentukan kebugaran siswa, sesuai dengan pendapat (Hapsari, 2014) pendidikan jasmani merupakan media yang mendorong pembangunan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, apresiasi nilai (psiko-emosional, spiritual, sikap sosial) dan mengembangkan gaya hidup sehat dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan pembangunan yang seimbang.

Dalam UU No 11 Th.2022, pasal 18 ayat 1 tentang ruang lingkup Pendidikan olahraga menjelaskan bahwa “Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran dapat dilakukan di sekolah melalui pembelajaran jasmani. Di dunia pendidikan pembelajaran olahraga jasmani sangat digemari oleh siswa dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa dan dapat mengasah kemampuan untuk mendapatkan prestasi.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi berupa permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan pola hidup sehat. Dari beberapa materi tersebut, permainan bola besar merupakan materi yang cukup di minati oleh peserta didik, karena permainan bola besar adalah permainan beregu dan membutuhkan pemain yang banyak. Hal ini di dukung dengan sarana prasarana di sekolah yang cukup lengkap. Salah satu materi permainan bola besar yaitu permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan yang cukup populer di kalangan masyarakat baik di kota maupun di desa. Demikian pula, di sekolah permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak di minati oleh siswa, karena permainan bola voli merupakan permainan beregu yang membutuhkan kekompakan dan kerjasama tim agar dapat memenangkan permainan. Untuk dapat bermain bola voli diperlukan penguasaan teknik dasar dengan benar. Menurut (Abrasyi, dkk 2018)

teknik dasar bola voli diantaranya adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli adalah *passing* atas.

Passing merupakan teknik dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menahan, menerima dan memulai serangan. Menurut Prasetyo (2015) *passing* merupakan usaha seorang pemain menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengumpan bola yang dimainkan kepada teman seregunya agar dapat melakukan serangan terhadap regu lawan. Sedangkan menurut Mulyadi & pratiwi (2020) *passing* atas adalah teknik dasar yang penting bagi pemain bola voli, *passing* atas yang baik khususnya untuk seorang tosser akan membawa tim untuk memenangkan pertandingan, memberi umpan kepada spiker (orang yang melakukan *smash*) menggunakan *passing* atas yang baik akan membuat serangan yang tajam dan mematikan. Untuk dapat menguasai teknik dasar *passing* atas dengan baik maka dapat digunakan metode pembelajaran yang baik dan disukai siswa, yaitu menggunakan metode bermain.

Metode bermain merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih, dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan metode yang digunakan akan menunjukkan fungsi strategi dalam kegiatan pembelajaran. Metode bermain dapat membantu siswa menguasai bahan ajar yang diberikan dengan lebih mudah dengan cara yang menyenangkan, guru dapat membuat suasana menjadi lebih rileks dan senang, bahkan siswa dapat menimbulkan persaingan minat, menumbuhkan semangat siswa, dan antusiasme terhadap materi pembelajaran. Menurut Alnedral (2016) metode bermain adalah pemecahan situasi kondisi kebakuan pikiran atau fisik peserta didik, dan menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif dan dari jenuh menjadi riang. Karakteristik metode bermain menurutnya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*fun*) serta serius tapi santai. Sedangkan menurut Rajidin (2016) dengan menggunakan metode bermain dapat berpengaruh terhadap aktivitas siswa, siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena dengan digunakannya metode ini siswa akan lebih aktif, motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui metode bermain ini dalam proses pembelajaran.

Bentuk permainan yang digunakan yang digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli yaitu permainan bola simpai, pada permainan bola simpai ini yang digunakan yaitu hanya menggunakan *passing* atas sehingga siswa lebih cepat memahaminya. Selain itu permainan bola simpai ini akan menumbuhkan rasa semangat dan lebih aktif karena di dalamnya terdapat unsur mencari kemenangan Trisnawati (2013).

Untuk menetapkan permasalahan yang mendasari penelitian ini, peneliti menjalankan observasi awal di SMP PGRI Pekanbaru. Hasil pengamatan awal dilakukan pada saat siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru sedang menjalankan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan tersebut yakni : masih ada beberapa dari hasil belajar siswa yang dibawah KKM, untuk nilai KKM pada siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru yaitu 82. Masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan *passing* atas dengan benar, seperti perkenaan bola sering di telapak tangan, posisi jari yang tidak membentuk seperti mangkuk, dan arah bola saat melakukan *passing* tidak terarah. Siswa banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya melakukan *passing* atas yang baik dan benar. Hal ini juga di sebabkan penjelasan guru yang cenderung terfokus pada buku pembelajaran, yang menyebabkan siswa merasa bosan, sehingga hanya siswa yang sudah memiliki kemampuan diatas rata-rata tentang pemahaman materi *passing* atas yang bisa mengerti dengan penjelasan guru tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang menjelaskan dari proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa tindakan yaitu dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan, dan sesudah itu refleksi (Arikunto 2019). Oleh sebab itu, jenis penelitian PTK ini adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan metode belajar yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai kemampuan *passing* atas permainan bola voli sebelum tindakan, siklus I, siklus II.

PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini menggunakan siklus pertama dan siklus kedua yang di antaranya terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan penilaian. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan saat jam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan, 2 kali siklus pertama dan 2 kali siklus kedua.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan langsung di lapangan. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan penilaian dan refleksi diakhir pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan jabarkan secara rinci hasil belajar siswa yang telah peneliti lakukan yaitu upaya meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli melalui metode bermain siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru.

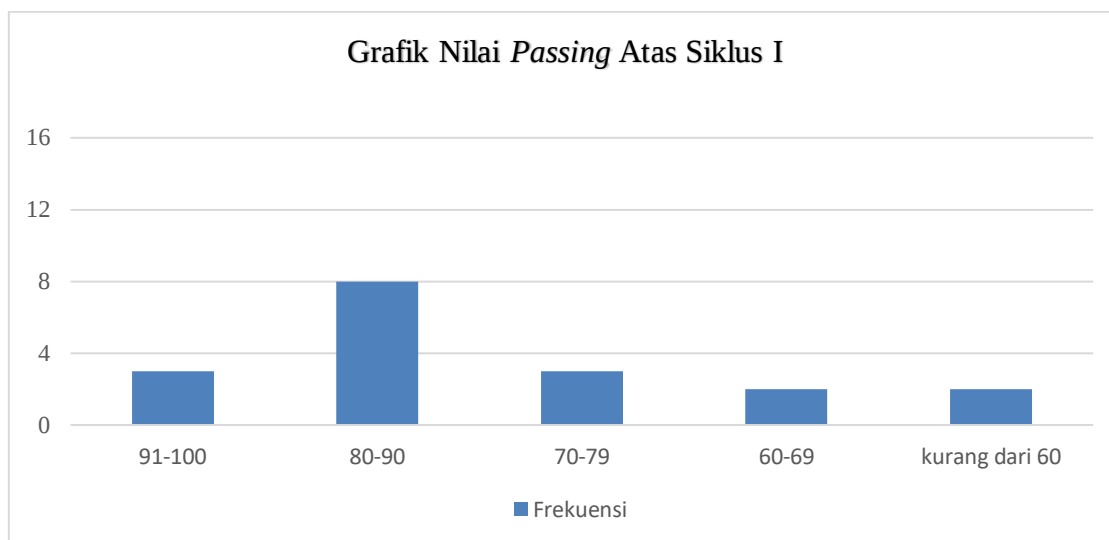
1. Penerapan metode bermain untuk meningkatkan teknik dasar passing atas permainan bola voli siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru pada siklus I dan siklus II.

Dari hasil penelitian siklus I diperoleh nilai dengan interval 91-100 dalam kategori sangat baik 3 siswa (16,66%), interval 80-90 dalam kategori baik 8 siswa (44,44%), interval 70-79 dalam kategori cukup 3 siswa (16,66%), interval 60-69 dalam kategori kurang 2 siswa (11,11%), interval kurang dari 60 dalam kategori sangat kurang 2 siswa (11,11%). Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 interval *passing* atas siswa kelas IX siklus I

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	3	16,66%
2	80-90	Baik	8	44,44%
3	70-79	Cukup	3	16,66%
4	60-69	Kurang	2	11,11%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	2	11,11%
Jumlah siswa yang tuntas			11	61,1%

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini :



Grafik 1. Histogram Penilaian *Passing* Atas Siklus I Siswa Kelas IX SMP PGRI Pekanbaru

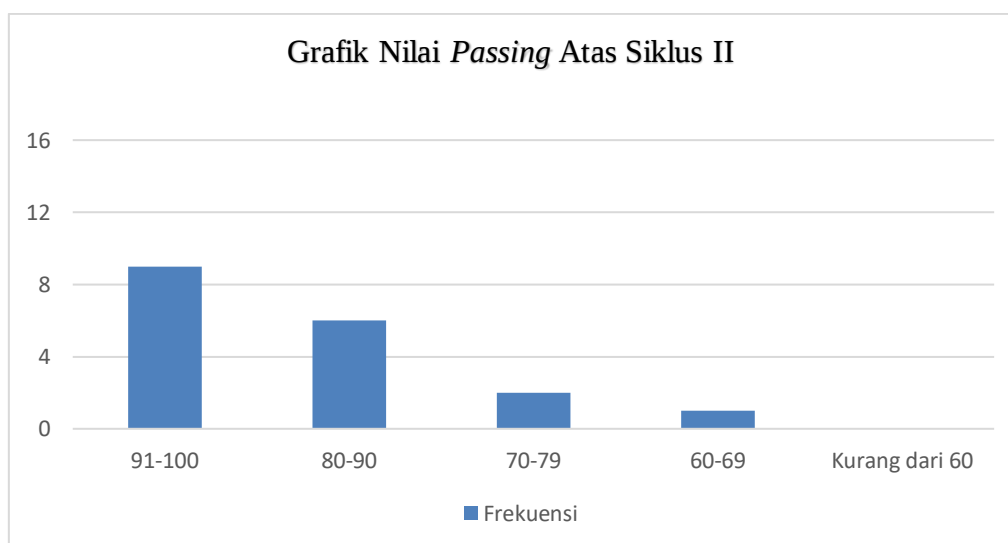
Dari hasil penelitian pada siklus I upaya meningkatkan teknik dasar passing atas pada kelas IX SMP PGRI Pekanbaru belum mencapai ketuntasan dikarenakan presentase siswa yang tuntas masih dibawah angka 75%, maka dilanjutkan ke penelitian pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Dari hasil penelitian siklus II dengan interval nilai 91-100 dalam kategori sangat baik 9 siswa (50%), interval nilai 80-90 dalam kategori baik 6 siswa (33,33%), interval nilai 70-79 dalam kategori cukup 2 siswa (11,11%), interval nilai 60-69 dalam kategori kurang 1 siswa (5,55%). Di bawah ini merupakan tabel interval nilai pada siklus II.

Tabel2. Interval *Passing* atas kelas IX siklus II

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	9	50%
2	80-90	Baik	6	33,33%
3	70-79	Cukup	2	11,11%
4	60-69	Kurang	1	5,55%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah siswa yang tuntas			15	83,33%

Dibawah ini merupakan grafik nilai siswa pada siklus II.



Grafik 2. Histogram Penilaian *Passing* Atas Siklus II Siswa Kelas IX SMP PGRI Pekanbaru

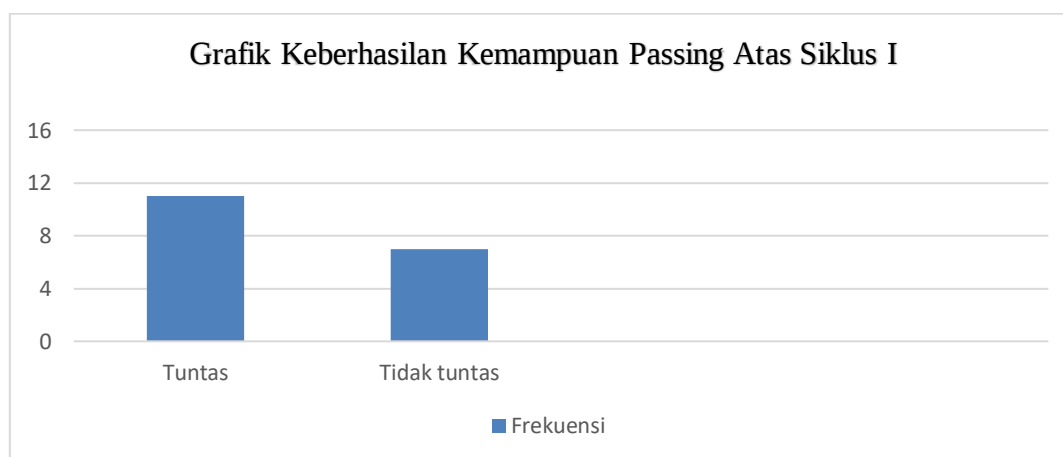
Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas, siswa yang tuntas melewati KKM 82 pada penilaian siklus I terdapat 11 siswa (61,1%) tuntas dan 7 siswa (38.9%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 15 siswa (83,33%) tuntas dan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing*

pada permainan bola voli, dapat dilihat data siklus I dan siklus II hasil belajar siswa melalui metode bermain pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kategori keberhasilan passing atas siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru

No	Jumlah	Kategori	Presentase	Keterangan
1	11	Sangat baik	61,1%	Tuntas
2	7	kurang	38,9%	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika dari subjek penelitian 18 siswa. Kategori sangat baik terdapat 11 siswa (61,1%) tuntas, kategori kurang 7 siswa (38,9%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas terlihat dari grafik dibawah ini.

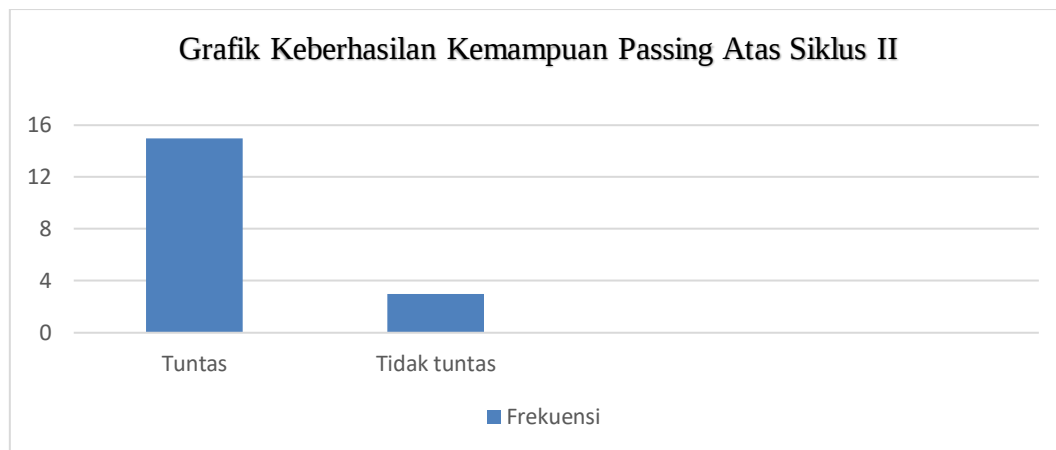


Grafik 3. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Atas Siswa Kelas IX SMP PGRI Pekanbaru Siklus I

Tabel4. Kategori Keberhasilan *Passing* Atas Siswa Kelas IX SMP PGRI Pekanbaru Siklus II

No	Jumlah	Kategori	Presentase	Keterangan
1	15	Sangat baik	83,33%	Tuntas
2	3	kurang	16,66%	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika dari subjek penelitian 18 siswa. Dengan 15 siswa (83,33%) tuntas, dan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Atas Siswa Kelas IX SMP PGRI Pekanbaru Siklus II

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik dasar *passing* atas permainan bola voli, dapat dilihat dari data hasil belajar siswa melalui metode bermain siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini.

Tabel5.Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bermain

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	11 (61,1%)	15 (83,33%)	Adanya peningkatan
Tidak tuntas	7 (38,9%)	3 (16,66%)	
Jumlah	18 (100%)	18 (100%)	

Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II



Grafik 5. Histogram Perbandingan Hasil Belajar *Passing* Atas Siklus I dan Siklus II

Dari paparan data di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan dari siklus I terdapat 11 siswa (61,1%) tuntas dan 7 siswa (38,9%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 15 siswa (83,33%) tuntas dan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas.

Dari data yang telah di uraikan dapat di simpulkan jika terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa melalui metode bermain untuk meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli terlihat dari siklus I dan II dengan peningkatan 22,3%. Di dalam proses pembelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang baik guru harus wajib mempunyai cara atau metode yang efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik karena proses pembelajaran kunci utama yang akan menentukan apakah hasil belajar dapat tercapai dengan baik atau tidak.

Dalam konteks penelitian terkait meningkatkan keterampilan pembelajaran melalui metode bermain pada siswa, terdapat penelitian yang relevan. Seperti, Trisnawati, dkk(2013) yang meneliti tentang pengembangan permainan bola simpai dalam pembelajaran *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII sekolah menengah pertama yang berhasil meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,09%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dari siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru mengenai upaya meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli, dapat dilihat peningkatan teknik dasar *passing* atas melalui metode bermain pada siswa kelas IX SMP PGRI Pekanbaru. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan jika dari subjek penelitian yang berjumlah 18 siswa pada siklus I terdapat 11 siswa (61,1%) tuntas dan 7 siswa (38,9%) tidak tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus II terdapat 15 siswa (83,33%) tuntas dan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas serta perbandingan peningkatan pada siklus I dan Siklus II sebanyak 22,23%.

REFERENSI

- Abrasyi, Rendy, Hernawan Hernawan, Bambang Sujiono, and Dupri Dupri. 2018. "Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Journal Sport Area* 3(2):168–78. doi: 10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135.
- Alnedral. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan*. Jakarta: KENCANA.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Candra, Alfi, and Raffly Henjilito. 2018. "Pengaruh Latihan Pukulan Menggunakan Imagery Terhadap Hasil Smash Permainan Bolavoli." *Journal Sport Area* 3(2):102–10. doi: 10.25299/sportarea.2018.
- Fuaddi. 2018. "Kontribusi Power Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli

- Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Putri SMP NEGRI 6 TAMBANG.” *Journal Sport Area* 3(2):148–56. doi: 10.25299/sportarea.2018.
- Gazali, Novri. 2016. “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli.” *Journal of Physical Education, Health and Sport* 3(1):1–6. doi: 10.15294/jpehs.v3i1.6496.
- Gianusha, G. A., and Supriyadi. 2019. “Metode Bermain Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Basket.” *Indonesia Performance Journal* 3(2):65–70. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um077v3i22019p65-70>.
- Hapsari, dewinta mayang. 2014. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan.” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 3(5):102–8. doi: 10.15294/active.v3i5.3256.
- Hermawan, Dwi Faizal, M. E. Winarno, and Agus Tomi. 2016. “Pengembangan Variasi Latihan Passing Atas Permainan Bolavoli Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 21 Malang.” *Jurnal Pendidikan Jasmani* 26(02):332–50. doi: 10.17977/pj.v26i2.7510.
- Hidayat, Syarif, Pulung Riyanto, and Deden Budi Rosmana. 2018. “Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler Smk Negeri 1 Subang.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4(01).
- Iskandar, and Yulianingsih. 2015. “Peningkatan Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.” *Jurnal Pendidikan Olahraga* 4(2):157–69. doi: 10.17977/pj.v26i2.7510.
- Izzul Muttaqin, M. E. Winarno, Agung Kurniawan. 2016. “Pengembangan Model Latihan Smash Bolavoli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 12 Malang.” *Jurnal Pendidikan Jasmani* 26(02):133–40. doi: 10.17977/pj.v26i2.7505.
- Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Mahardika, I. M. G. Arta, and K. Widiartini Marhaeni. 2015. “Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015.” *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5(1):1–8. doi: 10.23887/jpepi.v5i1.1547.
- Marhani. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Kelas XII IA3 SMA Negeri 4 Parepare.” *Jurnal Perspektif* 02(02):236–47. doi: 10.26618/perspektif.v2i2.1287.
- Mulyadi, Dwi Yulia Nur, and Endang Pratiwi. 2020. *Pembelajaran Bola Voli*. Semarang: Bening media.
- Nugraha, Ugi, and Ely Yuliawan. 2021. “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Dengan Menggunakan Audio Visual.” *Altius Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan* 10(2):231–42. doi: 10.36706/altius.v10i2.15871.

- Prasetyo, Guntum Budi. 2015. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli (Studi Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang)." *BRAVO'S Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan* 3(2):69–79. doi: 10.32682/bravos.v3i2.
- Rajidin, R. 2016. "Meningkatkan Keterampilan Service Atas Bolavoli Melalui Metode Bermain." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 5(1):29–37. doi: 10.31571/jpo.v5i1.311.
- Rowanda, Wawan &. Sasmariato. 2022. "Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Bolavoli Melalui Bermain Lempar Tangkap Di SMPN 1 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi Falkutas Ilmu Pendidikan* 3(1):67–75.
- Soniawan, Vega, and Roma Irawan. 2018. "Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola." *Jurnal Performa Olahraga* 3(01):42–49. doi: <https://doi.org/10.24036/jpo18019>.
- Trisnawati, Hermawan Pamot Raharjo, and Mugiyono Hartono. 2013. "Model Pengembangan Permainan Bola Simpai Dalam Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2(2):232–37. doi: 10.15294/active.v2i2.976.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022. 2022. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan." 2–22.
- Yulianti, Mimi. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Di SMPN 1 Batu Bersurat." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(1):78–82.